

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang terusun dalam menciptakan suasana proses kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif dan siswa dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam dirinya supaya dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain, Yusuf dalam (Rika Wahyuni & Safrida Napitupulu, 2022, p. 335). Pendidikan ialah proses berkelanjutan yang tidak berujung (*Never Ending Proce*) (I Wayan Cong Sujana, 2019, p. 29).

Pendidikan sangat penting untuk di berikan kepada siswa karena pendidikan merupakan hak yang harus mereka dapatkan, Selain itu pendidikan juga adalah suatu usaha yang direncanakan secara sengaja ataupun tidak di sengaja yang mengarahkan pada kegiatan untuk mempengaruhi, memberikan contoh, dorongan, dan keterampilan serta sikap seseorang dalam menyelesaikan permasalahan yang lebih kompleks. Untuk mencapai suatu tujuan pendidikan maka akan membutuhkan seorang tenaga pendidik atau lebih sering dikenal sebagai guru. Dalam suatu pembelajaran tentu tidak dapat dipisahkan dari seorang guru.

Guru merupakan jembatan bagi siswa untuk mengetahui lebih dalam suatu pengetahuan yang belum diketahuinya dan guru juga dapat membentuk kompetensi siswa. Mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa ialah mata pelajaran matematika karena seperti yang diketahui matematika identik dengan

angka dari pada materi. Sehingga menyebabkan siswa tidak berminat untuk belajar matematika terkhusus pada pembelajaran matematika materi pecahan.

Menurut (Hasna Nur Afifah & Meita Fitriawanati, 2021, p. 42) Matematika ialah suatu bagian mata pelajaran yang mempunyai peran penting dalam pendidikan. Pembelajaran Matematika sangat penting diajarkan kepada siswa karena dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari (Sita H & As'ad, 2020, p. 492). Pembelajaran matematika ini sudah tidak lagi bagi semua orang karena pembelajaran matematika ini merupakan pembelajaran yang umum dan terdapat hampir diseluruh tingkat pendidikan dari sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Pembelajaran matematika disampaikan kepada siswa mulai dari tingkat sekolah dasar supaya dapat melatih siswa agar memiliki kemampuan berpikir kritis, logis, kreatif, dan Inovatif.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara pada wali kelas 3 di SD Negeri 72 Prabumulih diketahui bahwa guru di sd tersebut kurangnya penggunaan media ajar yang kreatif dan mampu menarik perhatian siswa dan masih terpaku atau terfokus mengajar menggunakan buku cetak atau buku paket saja, sehingga mengakibatkan sebagian besar siswa tidak berminat untuk belajar, mudah bosan, sering bermain, bahkan tidak jarang ada juga siswa – siswi yang mengantuk pada saat jam pembelajaran sedang berlangsung, Yang berdampak pada pemahaman siswa terhadap pembelajaran matematika terutama pada materi pecahan, Mengingat betapa pentingnya pembelajaran matematika guru dianjurkan mampu dalam menciptakan suatu pembelajaran

yang aktif, kreatif, inovatif dan juga efektif pada proses kegiatan pembelajaran supaya siswa tidak mudah bosan serta dapat mengerti dan jelas terhadap materi yang di sampaikan khususnya pembelajaran matematika materi pecahan.

(Dwi Virgo Mulia Asmara dkk, 2020, p. 1840) Berpendapat bahwasannya Media pembelajaran merupakan media ajar yang dimanfaatkan sebagai perantara penyampaian materi dari pengajar ke siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Media ajar ialah alat bantu proses belajar dalam mencapai tujuan yang efektif (Talitha Farhatin Amalia & Ulhaq Zuhdi, 2019, p. 2706). Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat digunakan sebagai perantara guru untuk menyapaikan pesan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menunjang suatu pembelajaran agar materi yang akan di sampaikan guru dapat diterima siswa dengan baik, memecahkan masalah serta menjadikan kondisi pembelajaran yang biasanya membosankan menjadi menyenangkan dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu dilaksanakan pengembangan dengan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pancen Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar” Dengan adanya pengembangan media pembelajaran pancen (Papan Pecahan Sederhana) ini bisa membuat proses kegiatan pembelajaran menjadi lebih Menarik serta dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika kelas 3 Sekolah dasar Sehingga dapat mencapai hasil belajar dan tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian sebagai berikut :

- a) Guru masih menggunakan media buku cetak atau buku paket dan belum menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga menyebabkan siswa tidak tertarik dan tidak minat belajar matematika.
- b) Hasil belajar matematika di kelas 3 sd negeri 72 prabumulih rata – rata masih rendah
- c) Kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi pecahan

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang dipaparkan peneliti, Adapun Pembatasan masalah yang dikemukakan peneliti sebagai berikut :

- a. Mengembangkan media ajar berupa media pancen pada pembelajaran matematika kelas 3 Sekolah Dasar.
- b. Materi pembelajaran yang akan dibahas adalah materi Pecahan
- c. Model pembelajaran yang akan digunakan yaitu Model ADDIE

## 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah di uraikan di atas maka Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Mengembangkan Media Pancen Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Yang Valid & Praktis ?**

## **1.5 Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan dari Perumusan Masalah yang disampaikan diatas, tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui Bagaimana Mengembangkan Media Pancen Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Yang Valid & Praktis.

## **1.6 Kegunaan Hasil Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan diperoleh dari penelitian ini ada dua yaitu sebagai berikut:

### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman, pengalaman, serta referensi ilmu pengetahuan dalam melakukan pembelajaran yang lebih efektif khususnya tentang pengembangan media Pancen (Papan Pecahan Sederhana), pada pembelajaran matematika siswa kelas 3 sekolah dasar.

### **b. Manfaat Praktis**

#### 1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu agar siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran terutama pada Pembelajaran Matematika.

## 2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana atau bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran agar bisa membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika yang baik.

## 3) Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu dapat memberikan media pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pembelajaran matematika pada materi pecahan.

## 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui hasil penelitian Pengembangan Media Pancen (Papan Pecahan Sederhana) ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengembangkan suatu media pembelajaran matematika sebagai salah satu media yang akan digunakan di sekolah dasar. Selain itu melalui penelitian pengembangan ini diharapkan agar kiranya dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya untuk melanjutkan Penelitian sehingga menjadi lebih baik.

### **1.7 Spesifikasi Produk**

Produk yang dikembangkan ialah Media pembelajaran Pancen (Papan Pecahan Sederhana) pada pembelajaran matematika siswa kelas 3 sekolah dasar. Pengembangan produk media pembelajaran ini dikembangkan dengan harapan dapat membentuk sebuah Media ajar yang pantas di gunakan untuk membantu guru dalam mata pelajaran matematika, Berikut adalah Spesifikasi produk yang diharapkan :

- a. Media Pancen (Papan Pecahan Sederhana) terbuat dari Triplek, seng, kain cotton oxfoard berbentuk persegi berukuran 60x80 cm
- b. Terdapat bingkai pada media pancen (Papan Pecahan Sederhana) dengan ukuran 60 x 80 cm
- c. Terdapat kepingan pecahan yang terbuat dari board, gambar benda – benda konkret (makanan), serta magnet sheets
- d. Materi pembelajaran yang dikembangkan ialah mata pelajaran matematika sekolah dasar lebih tepatnya pada materi pecahan
- e. Media Pancen (Papan Pecahan Sederhana) dapat digunakan secara berulang dan tidak mudah rusak dan tahan lama.